



Memasuki tahun kelima sejak, Gerakan organik di Kabupaten Jombang semakin mantap dengan

dukungan teknologi enzymatic. Yakni, pupuk organik cair yang sudah diperkaya dengan berbagai mikroba menguntungkan dan tambahan hormon untuk mendukung pertumbuhan tanaman.

Ini disampaikan oleh Wanda tenaga ahli yang juga seorang ahli patologi tanaman. Dalam paparannya, Wanda menjelaskan salah satu kelemahan dari pupuk organik adalah kebutuhannya yang sangat besar untuk aplikasi di lapangan. "Hal ini bisa diatasi dengan penambahan enzymbiotan yang didalamnya terkandung berbagai mikroba dan hormone yang dibuthkan tanaman. Beberapa mikroba yang terkandung antara lain Rhizobium, azosperilum, pinicilium, mikroba lignoselulotik, mikoriza dan beberapa mikroba lain yang bekerja saling mendukung," katanya ditengah-tengah para petugas saat koordinasi SLPTT

Selain itu dalam teknologi enzimatik enzymbiotan juga terkandung giberellin dan ekstrak putih telur yang berguna untuk pengisian saat pembuahan. "Kita juga menambahkan zat imunologis yang akan menjaga tanaman dari serangan bakteri dan virus yang merugikan. Kalau diaplikasikan pada tanah, selanjutnya ditanah akan kelihatan cairan berwarna seperti terkena minyak berarti di tanah terdapat bakteri/ virus pathogen. Aplikasinya mudah cukup di lep di tulakan air. Tapi kalau tidak ada irigasi bisa disemprotkan dengan takaran 1 tutup untuk 1 tangki " terang Wanda.

Tapi kalau sudah ditanam, bisa diaplikasikan pada tanaman umur 21-35 hari, dimana merupakan masa rawan datangnya penyakit pada tanaman. " Untuk membuktikan manfaat teknologi yang diperkenalkan, enzymbiotan telah diaplikasikan dalam dem plot di beberapa Kecamatan," terang Suprptoно Sekretaris KTNA Kabupaten Jombang yang ikut mendampingi beberapa gapoktan pengguna enzymbiotan.

Sumber : [Buletin Humus Edisi 23](#)